



## PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MELALUI MEDIA KERTAS GANTUNG TERHADAP PENGETAHUAN ANAK SEKOLAH DASAR TENTANG JAJANAN SEHAT

Helly Hanifah<sup>1</sup>, Iyos Sutresna<sup>2</sup>, Sri Wulan Lindasari<sup>3</sup>

Pendidikan Diploma III Keperawatan, Universitas Pendidikan Indonesia

[hellyhanifah@upi.edu](mailto:hellyhanifah@upi.edu)

### Abstrak

Saat ini masih banyak anak sekolah yang tidak peduli terhadap apa yang mereka makan. Anak-anak cenderung membeli jajanan tanpa memperhatikan kebersihannya. Sehingga sering terjadi mereka menjadi korban dari jajanan yang tidak sehat. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan tentang bagaimana mengenali jajanan yang aman. Pendidikan kesehatan diperlukan kepada anak usia sekolah dasar dengan media yang menarik seperti kertas gantung sehingga materi yang diberikan dapat diterima dengan baik dan lebih mudah dipahami. Tujuan penelitian mengidentifikasi pengaruh Pendidikan kesehatan melalui media kertas gantung terhadap pengetahuan anak sekolah dasar tentang jajanan sehat. Jenis penelitian ini adalah quasi eksperiment dengan pre-test dan post-test. Sampel penelitian ini yaitu seluruh siswa di SDN Margacinta dengan Teknik menggunakan total sampling. Pengumpulan data menggunakan kusioner. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes Wilcoxon. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan skor pengetahuan siswa setelah intervensi ( $p$ -value  $\leq 0,05$ ). Kertas gantung dapat digunakan sebagai media yang menarik untuk meningkatkan pengetahuan tentang jajanan sehat. Pendidikan kesehatan sebaiknya dilakukan secara berlanjut dengan menggunakan media-media menarik lainnya untuk memberikan edukasi hingga anak sekolah dasar dapat memiliki pengetahuan hingga perilaku yang baik dalam memilih jajanan yang dikonsumsinya.

**Kata Kunci:** Kertas gantung, Pendidikan kesehatan, Anak sekolah dasar

### Abstract

*Currently there are still many school children who do not care about what they eat. Children tend to buy snacks without paying attention to cleanliness. So they often become victims of unhealthy snacks. This happens due to a lack of knowledge about how to recognize safe snacks. Health education is needed for elementary school-age children with interesting media such as hanging paper so that the material provided can be well received and easier to understand. The aim of the study was to identify the effect of health education through hanging paper media on elementary school children's knowledge of healthy snacks. This type of research is quasi-experimental with pre-test and post-test. The sample of this research is all students at SDN Margacinta with total sampling technique. Data collection uses a questionnaire. The data analysis used in this study is the Wilcoxon test. The results showed an increase in students' knowledge scores after the intervention ( $p$ -value  $< 0.05$ ). Hanging paper can be used as an interesting medium to increase knowledge about healthy snacks. Health education should be carried out continuously by using other interesting media to provide education so that elementary school children can have knowledge and good behavior in choosing the snacks they consume.*

**Keywords:** Hanging paper, Health education, Elementary school children

✉ Corresponding author :

Address : Universitas Pendidikan Indonesia

Email : [hellyhanifah@upi.edu](mailto:hellyhanifah@upi.edu)

## PENDAHULUAN

Pada masa anak-anak merupakan masa kehidupan yang sangat penting dan memerlukan perhatian yang serius karena pada masa ini berlangsungnya proses tumbuh kembang anak (Prastiwi, 2019). Anak sekolah dasar akan tumbuh dan berkembang dengan optimal jika didukung oleh asupan makanan dengan gizi seimbang. Anak sekolah akan sering mengkonsumsi jajanan yang ada di lingkungan di sekolahnya. Di Indonesia sebanyak 78% anak sekolah dasar jajan di lingkungan sekolah baik di kantin ataupun dari pedagang sekitar sekolah (Robi, 2011). Karena fenomena tersebut banyak anak sekolah yang tidak memiliki cukup pengetahuan dalam memilih jajanan yang dapat mengakibatkan masalah bagi kesehatan (Widiyaningsih, 2018). Zat yang terkandung dalam jajanan sekolah dapat menimbulkan reaksi akut pada tubuh, yaitu berupa batuk, diare, alergi, kesulitan buang air besar atau bahkan menimbulkan keracunan (Adriana dan Wijatmadi, 2013).

Salah satu upaya untuk membentuk perilaku anak agar memilih jajanan sehat yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan (Pratiwi, 2015). Pendidikan kesehatan dinilai oleh peneliti sebagai alat penyampaian pesan yang efektif bagi peningkatan pengetahuan (Notoarmodjo, 2011). Pengetahuan yang baik bisa membuat anak memiliki sikap dan perilaku yang baik untuk memilih jajanan yang aman dan bergizi. Penggunaan media untuk penyuluhan dapat membantu menstimulasi indera mata pada waktu terjadinya proses Pendidikan. Sebuah penelitian menyebutkan bahwa ada peningkatan rata-rata tingkat pengetahuan anak sekolah dari sebelumnya 4,82 menjadi 6,99 setelah diberikan edukasi dengan buku cerita bergambar (Oktarina dan Sari, 2019).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam memberikan pendidikan kesehatan adalah kertas gantung. Kertas gantung merupakan kertas yang dibentuk secara bersusun vertikal. Kertas akan dibentuk secara persegi dan bulat agar terlihat menarik. Dalam satu bentuk kertas tersebut akan dipaparkan informasi disertai gambar mengenai jajanan sehat. Penggunaan media yang menarik dapat membantu dalam proses pembelajaran di lingkungan sekolah.

Hal tersebut sama dengan penelitian menurut (Latifah, 2016) yang melakukan intervensi edukasi pemilihan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) menggunakan Media Pembelajaran Interaktif (MPI) dan ular tangga mampu meningkatkan jumlah anak dengan pengetahuan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) yang baik sebesar 22,2%. Sedangkan menurut (Wulandari, 2016) melakukan penelitian terkait efek Smartcards dalam meningkatkan

pengetahuan, sikap, dan praktik dalam memilih jajanan dengan memberikan edukasi menggunakan metode ceramah dan permainan menggunakan media big smartcards dan small smartcards.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SD Negeri Margacinta banyak jajanan yang dijual di lingkungan sekolah. Jajanan berupa aneka minuman yang berwarna mencolok, makanan yang banyak menggunakan saos dengan warna merah. Selain itu penjual juga tidak memperhatikan kebersihan seperti tempat dan wadah yang tidak tertutup. Hal tersebut bisa menjadi pemicu terjadinya gangguan kesehatan pada anak sekolah karena bisa mengakibatkan jajanan terkontaminasi oleh debu atau hewan pembawa kuman. Wawancara langsung terhadap beberapa siswa yang sedang jajan alasan mereka membeli karena rasanya yang enak dan harganya murah. Beberapa siswa mengatakan pernah mengalami sakit perut akibat terlalu sering mengkonsumsi jajanan yang menggunakan saos.

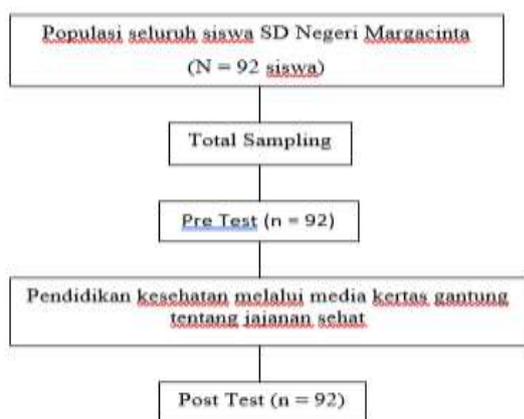
Menurut wali murid setiap kelasnya mengatakan siswa jarang membawa bekal dari rumah sehingga siswa cenderung lebih senang untuk jajan di sekolah. Dengan adanya Pendidikan kesehatan mengenai jajanan sehat diharapkan siswa dapat mendapatkan informasi tentang jajanan sehat dan dapat memilih jajanan yang sehat untuk dikonsumsi. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang pengaruh pendidikan kesehatan melalui media kertas gantung terhadap pengetahuan anak sekolah dasar tentang jajanan sehat.

## METODE

Jenis penelitian ini adalah quasi eksperiment with pre-test dan post-test. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengetahuan anak sekolah dasar sebelum dan setelah dilakukan Pendidikan kesehatan mengenai jajanan sehat. Pengukuran dilakukan menjadi tiga kali pertemuan dengan menghabiskan waktu 30 menit dalam setiap pertemuan. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2023 di SD Negeri Margacinta, Sumedang.

Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Margacinta dengan jumlah 92 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling.

Gambar 1. Diagram Alur Penelitian



Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah pengisian kuesioner oleh sampel pada saat pretest dan post test untuk mendapatkan data pengetahuan tentang jajanan sehat. Kuesioner pengetahuan tentang jajanan sehat di uji coba dan divalidasi sebelum pengambilan data. Materi intervensi yang terdapat dalam kertas gantung : pengertian jajan sehat, ciri-ciri jajanan sehat, jenis makanan jajanan, cara memilih jajanan sehat, pengertian jajanan tidak sehat, dan contoh jajanan sehat dan jajanan tidak sehat.

Pengolahan data meliputi editing, coding, entry dan cleaning. Skor pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi diperoleh dengan cara menghitung jumlah jawaban yang benar yang diisi oleh sampel dengan skor benar 1 dan skor salah 0. Seluruh proses pengolahan data dilakukan menggunakan program computer.

Data skor pengetahuan tentang jajanan sehat hasil Pre-test dan post-test sebelum dianalisis lebih lanjut dilakukan uji normalitas data menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov dengan probabilitas >0,05. Setelah melakukan uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov di dapatkan hasil 0,000 maka dilakukan Uji Wilcoxon dengan mendapat hasil <0,05.

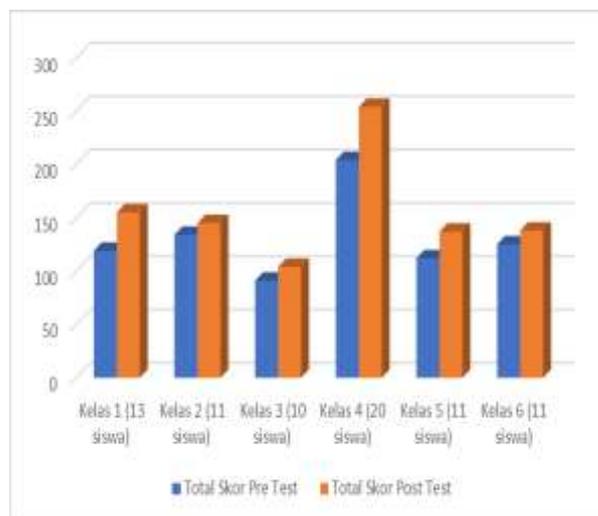
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Tabel 1. karakteristik responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	48	52%
Perempuan	44	48%
Total	92	100%

Pada tabel 1, jumlah sampel dengan jenis kelamin laki-laki lebih banyak dari perempuan dengan jumlah laki-laki 48 siswa (52%) dan jumlah perempuan 44 siswa (48%).

Gambar 2. Hasil Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Pre Test dan Post Test



Gambar 2 memperlihatkan skor pengetahuan anak sekolah dasar dari kelas 1 hingga kelas 6 tentang jajan sehat dengan pre test dan post test Terdapat peningkatan pengetahuan tentang jajanan sehat setelah dilakukan Pendidikan Kesehatan. Setelah dilakukan analisis statistik diketahui adanya peningkatan pengetahuan dengan nilai p-value <0,05.

Tabel 2. Hasil Nilai menggunakan Uji Wilcoxon

Variabel	Responden	
	Median (Min-max)	Nilai pvalue
<b>Pengetahuan</b>		
Pre test	11,00 (3-15)	0,006
Post test	13,00 (1-15)	0,000

Tabel 2 menunjukkan nilai median skor pengetahuan mengalami peningkatan setelah perlakuan dengan nilai median dari 11,00 menjadi 13,00. Dari hasil uji Wilcoxon dapat diketahui bahwa secara statistik ada perbedaan yang bermakna nilai median skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan menggunakan media kertas gantung dengan nilai p-value 0,000. Secara garis besar skor pengetahuan siswa tentang jajanan sehat sebelum dan sesudah diberikan Pendidikan kesehatan dengan media kartu edukasi kertas gantung ada perbedaan yang bermakna.

Pendidikan kesehatan adalah suatu kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kesehatan kepada masyarakat, kelompok, atau individu. Dengan adanya pesan tersebut maka diharapkan masyarakat, kelompok, atau individu dapat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik. (Notoatmodjo, 2010). Harapan dari upaya ini siswa mampu memahami mengenai jajanan sehat sehingga adanya peningkatan pengetahuan. Pada tabel 1 mengenai karakteristik responden di SDN Margacinta dengan total siswa seluruhnya yaitu 92 orang di dominasi oleh laki-laki dengan total berjumlah 48 siswa dan

perempuan berjumlah 44 siswa. Berdasarkan hasil observasi jenis kelamin tidak mempengaruhi anak dalam kemampuan memilih jajanan sehat. Pada masa anak-anak sekolah lebih menyukai jajanan yang diada disekitar sekolah. Anak akan mudah tertarik dengan jajanan yang berwarna mencolok, rasa yang enak serta harga yang murah. Siswa laki-laki atau perempuan memiliki alasan yang sama terhadap jajanan yang mereka konsumsi.

Pada penelitian ini (Tabel 2) hasil dari dilakukan pre test dan post test ditemukan adanya perbedaan yang bermakna skor pengetahuan dari sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media kertas gantung. Dengan hasil skor total pre test (785) dan meningkat pada post test setelah dilakukan Pendidikan kesehatan dengan hasil skor total (933).

Pendidikan kesehatan terhadap anak-anak hendaknya menggunakan media pendidikan. Media pendidikan dilihat dari jenisnya dibagi menjadi (1) Media Auditif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio. (2) Media Visual, adalah media yang hanya mengandalkan indra pengelihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti foto, gambar atau lukisan, cetakan. (3) Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar (Mubarak et al., 2007).

Hasil penelitian ini dan penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang sama bahwa pendidikan kesehatan yang diberikan dengan menggunakan media yang kreatif maupun dengan cara konvensional dapat meningkatkan pengetahuan makanan jajanan pada Anak Sekolah. Hal ini juga sesuai dengan yang dilaporkan oleh (Hayati, 2009) bahwa terdapat pengaruh edukasi tentang jajanan sehat terhadap peningkatan pengetahuan positif dalam menentukan jajanan sehat.

Pada gambar 2 terdapat adanya peningkatan pre test dan post test pada penelitian ini. Hasil skor yang meningkat pada post test dipengaruhi dengan dilakukannya Pendidikan kesehatan menggunakan media kertas gantung. Faktor lain yang mempengaruhi adalah daya ingat atau daya serap sehingga pengetahuan anak tersebut cukup baik. Hakim (2005) menyatakan bahwa daya ingat sangat mempengaruhi keberhasilan belajar seseorang.

Hasil penelitian (Siwi, 2014) menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan dalam pemilihan jajanan sehat sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok perlakuan dengan media audio visual. Hasil penelitian lain oleh (Ida, 2015), menyebutkan bahwa terjadi peningkatan nilai pengetahuan siswa kelas III SD yang mendapatkan penyuluhan dengan media kartu dibandingkan dengan siswa yang tidak mendapat penyuluhan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa kartu merupakan salah satu media yang baik dalam suatu pendidikan kesehatan.

Penelitian (Pratiwi, 2015) tentang pendidikan gizi tentang pengetahuan pemilihan jajanan sehat antara metode ceramah dan metode komik yaitu terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan pada dua kelompok yang diberi pendidikan gizi tentang jajanan sehat dengan metode ceramah dan komik. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Zulaekah, 2012) juga menunjukkan terjadinya peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar setelah diberikan intervensi pendidikan gizi dengan media booklet.

Proses pendidikan dengan menggunakan media berarti mencoba memerlihatkan situasi yang hampir sama dengan realita kepada sasaran. Dengan demikian, sasaran akan lebih cepat memahami pesan-pesan yang disampaikan (Hidayat, 2013). Dengan demikian pendidikan dengan menggunakan media kertas gantung ini dapat meningkatkan proses belajar siswa, sehingga pesan yang diberikan dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Kertas gantung merupakan media untuk menyampaikan informasi kesehatan dalam bentuk tulisan dan gambar. Dengan bentuk menyusun secara vertikal disertai tali yang digunakan untuk mengaitkannya ke paku. Keuntungan menggunakan media ini adalah sasaran dapat memahami dan belajar dengan praktis karena tidak perlu lagi mencatat. Media yang menarik akan membuat anak sekolah dasar tertarik untuk membaca mengenai informasi yang terdapat dalam kertas gantung. Meskipun kertas gantung mudah rusak dikarenakan bahan yang terbuat dari kertas namun pemberian pendidikan kesehatan dengan media kertas gantung ini akan memberikan pengaruh terhadap pengetahuan anak sekolah dasar mengenai jajanan sehat.

Dari data hasil penelitian menunjukan bahwa menggunakan kertas gantung efektif digunakan dalam Pendidikan kesehatan dengan adanya peningkatan pengetahuan mengenai jajanan sehat. Dari beberapa penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan sangat efektif untuk merubah pengetahuan dan sikap (Febrihartanty, 2005).

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh dengan adanya peningkatan pengetahuan anak sekolah dasar tentang jajanan sehat dengan menggunakan media kertas gantung. Media kertas gantung juga dapat digunakan sebagai media kreatif dalam memberikan pendidikan kesehatan di sekolah khususnya mengenai jajanan sehat. Pemberian edukasi jajanan sehat bagi siswa lainnya sebaiknya terus dilakukan secara berkelanjutan

dan bertahap sehingga dicapai perubahan pengetahuan sampai sikap dalam memilih jajanan dengan baik..

#### DAFTAR PUSTAKA

- Febrihantanty, J. (2005). Nutrition Education: It Has Never Been an Easy Case for Indonesia. *Food and Nutrition Bulletin*, 26(2): S267-S274.
- Robi, Arnie. (2011). Sumbangsih pada Keamanan Pangan. <http://www.masyarakatmandiri.org/artikel397-sumbangsih-pada-keamanan-pangan.html>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wulandari, Titin., Sudyasih Tiwi. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Visual AIDS Terhadap Sikap Tentang Jajanan Sehat Pada Siswa Kelas V di SDN Nogotirto Sleman Yogyakarta. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Aisyiyah.
- Widiyaningsih, Endang Nur., Muwakhidah, Purwani Eni. (2018). Peningkatan Keterampilan Pengelola Kantin Melalui Pelatihan Pembuatan Makanan Jajanan Sehat di SD Tiyan 1 dan 3 Sukoharjo. The 7th University Research Colloquium 2018 STIKES PKU Muhammadiyah Surakarta.
- Siwi, L. R. (2014). Meningkatkan Perilaku Konsumsi Jajanan Sehat pada Anak Sekolah melalui Media Audio Visual. *Jurnal Pediomaternal*, 3(1), 1-8
- Pratiwi, P. (2015). Pendidikan Gizi tentang Pengetahuan Pemilihan Jajanan Sehat antara Metode Ceramah dan Metode Komik. *Indonesian Journal of Human Nutrition*, 2(2).
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K., & Supradi, S. (2007). Promosi Kesehatan. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hakim, T. (2005). Belajar Secara Efektif. Pustaka Pembangun Swadaya Nusantara, Jakarta.
- Hayati, M. (2009). Pengaruh Peer Edukasi Tentang Jajanan Sehat Terhadap Perilaku Anak Usia Sekolah di Kota Lhokseumawe Nanggroe Aceh Darussalam. [Skripsi]. Jakarta: Program Studi Magister Ilmu Keperawatan. Fakultas Ilmu Keperawatan. Universitas Indonesia.
- Hidayat, H. (2013). Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Diskusi dan Permainan Edukatif Kubus Bergambar terhadap Perilaku Gizi Seimbang Siswa Sekolah Dasar Kabupaten Bogor. [Skripsi]. Bogor: Intstitut Pertanian Bogor.
- Zulaekah, S. (2012). Pendidikan Gizi terhadap Perilaku Gizi dengan Media Booklet. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(2), 127- 133.
- Adriana (2013) dalam Anton, L., Yearsi, S. E. N., & Habibi, M. (2019). Identifikasi Kandungan berbahaya jajanan anak sekolah dasar SDN A dan SDN B Kota Samarinda Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 30-45.
- Latifah, k., & Budiono, I. (2016). Pengembangan Model Media KIE Gizi untuk Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Pemilihan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS). *Journal of Health Education*, 1(2), 8-15.